

**GARAP KENDHANGAN CIBLON  
GENDHING SUMARAH  
KETHUK 4 KEREK MINGGAH 8  
LARAS SLÉNDRO PATHET NEM**

**SKRIPSI KARYA SENI**



oleh

**Adinata Fonda**  
NIM 201111076

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

**GARAP KENDHANGAN CIBLON  
GENDHING SUMARAH  
KETHUK 4 KEREK MINGGAH 8  
LARAS SLÉNDRO PATHET NEM**

**SKRIPSI KARYA SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat sarjana S1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



oleh

**Adinata Fonda**  
NIM 201111076

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

# PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

**GARAP KENDHANGAN CIBLON GENDHING SUMARAH  
KETHUK 4 KEREK MINGGAH 8 LARAS SLÉNDRO PATHET NEM**

yang disusun oleh

**Adinata Fonda**  
NIM 201111076

telah dipertahankan di hadapan dewan penguji  
pada tanggal ...9 Juli...2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



**Siswati, S.Sn., M.Sn.**

Penguji Utama,



**Bambang Sosodoro R. J., M.Sn.**

Pembimbing,



**Ananto Sabdo Aji, S.Sn., M.Sn.**

Skripsi ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 29 Juli 2024  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



**Dra. Latik Harpawati, M.Sn.**

NIP: 196411101991032001

## MOTTO

Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, karena tak semua bunga tumbuh dan mekar bersamaan.



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adinata Fonda  
NIM : 201111076  
Tempat, Tgl. Lahir : Bontang, 11 Mei 2002  
Alamat Rumah : Pulerejo RT 03/RW 12, Plosorejo, Matesih,  
Karanganyar 57781  
Program Studi : S-1 Seni Karawitan  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa Skripsi Karya Seni saya dengan judul “Garap Kendhangan Ciblon Gendhing Sumarah Kethuk 4 Kerep Minggah 8 Laras Sléndro Pathet Nem” adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan duplikasi (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian Skripsi Karya Seni saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Dengan pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, ...9 Juli.....2024

Penulis,



Adinata Fonda  
NIM. 201111076

## ABSTRACT

*This art thesis presents, describes and analyzes the kendhangan arrangement of Surakarta style klenengan music. The material chosen is Sumarah, gendhing kethuk 4 kerep minggah 8 laras sléndro pathet nem. It contains analysis, description and study of the music of Gendhing Sumarah. The ideas proposed in this thesis are: (1) kendang of kosèk alus and ciblon inggah kethuk 8 Campuran version; (2) application of mandheg concept to the inggah of Gendhing Sumarah.*

*This research uses qualitative type methods. The data were collected through literature study, interviews, and direct and indirect observations, as well as conducting interviews with sources who are experts in their fields. In this research several concepts are applied to the Gendhing Sumarah series, namely the concept of garap, the concept of mungguh and the concept of mandheg.*

*The result of this research is the application of garap kendang kosèk alus and ciblon inggah kethuk 8 Campuran version in the inggah. The application of ciblon inggah kethuk 8 Campuran version is based on the application of two versions of drum patterns in one music. The application of mandheg in inggah is the application of several céngkok, namely mandheg pasrèn céngkok puthut gelut, mandheg pasrèn version of Gendhing Lonthang and mandheg pasrèn version of Gendhing Maskumambang.*

*Keywords: Sumarah; garap kendhangan; and ciblon kethuk 8.*

## ABSTRAK

Skripsi karya seni ini menyajikan, mendeskripsikan dan menganalisa garap *kendhangan* dari gending *klenèngan* gaya Surakarta. Materi yang dipilih adalah *Sumarah*, *gendhing kethuk 4 kerep minggah 8 laras sléndro pathet nem*. Memuat tentang analisis, deskripsi dan kajian tentang *kendhangan Gendhing Sumarah*. Ide gagasan yang diajukan dalam skripsi karya seni ini adalah: (1) garap kendang *kosèk alus* dan *ciblon inggah kethuk 8* versi Campuran; (2) penerapan konsep *mandheg* pada *inggah Gendhing Sumarah*.

Penelitian ini menggunakan metode jenis kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui studi pustaka, wawancara, dan observasi secara langsung maupun tidak langsung, serta melakukan wawancara terhadap narasumber yang ahli dibidangnya. Dalam penelitian ini beberapa konsep diaplikasikan pada *Gendhing Sumarah*, yaitu konsep garap, konsep *mungguh* dan konsep *mandheg*.

Hasil dari penelitian ini adalah penerapan garap kendang *kosèk alus* dan *ciblon inggah kethuk 8* versi Campuran pada *inggah*. Penerapan garap *ciblon inggah kethuk 8* versi Campuran dengan dasar pengaplikasian dua versi pola kendang dalam satu gending. Penerapan *mandheg* dalam *inggah* adalah pengaplikasian dari beberapa *céngkok*, yaitu *mandheg pasrèn céngkok puthut gelut*, *mandheg pasrèn* versi *Gendhing Lonthang* dan *mandheg pasrèn* versi *Gendhing Maskumambang*.

Kata kunci: *Sumarah*; garap *kendhangan*; dan *ciblon kethuk 8*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi karya seni ini. Penulis menyadari, bahwa karya ini tidak dapat terwujud tanpa adanya doa dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam proses terselesaikannya skripsi karya seni ini.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat, penulis sampaikan kepada Bapak Ananto Sabdo Aji, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing Skripsi Tugas Akhir. Di tengah kesibukannya masih sempat meluangkan waktu, dengan penuh kesabaran, ketelitian dan kenyamanan dalam memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi serta masukan dari awal proses hingga terselesikannya penulisan skripsi ini. Rasa hormat dan ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Bapak Bambang Sosodoro R. J., S.Sn., M.Sn., selaku penguji utama Tugas Akhir, Ibu Siswati S.Sn., M.Sn., sebagai ketua penguji, serta Bapak Darno S.Sen., M.Sn., selaku Kaprodi Seni Karawitan yang telah merencanakan program akademis berkaitan dengan Tugas Akhir.

Ucapan terima kasih kepada narasumber, antara lain: Bapak K.R.T Suwito Radyo, Bapak Suraji, S.Kar., M.Sn., Bapak Rusdiyantoro, S.Kar., M.Sn., Bapak Joko Dwi Suratno, S.Sn., dan para narasumber lainnya yang telah memberikan informasi serta masukan bagi penulis, sehingga penulis memperoleh data-data yang diperlukan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih, kepada Bapak Suraji, S.Kar., M.Sn., selaku pengajar Bimbingan Tugas Akhir semester VII, juga dosen pembimbing akademik yang telah memberi referensi gending dan wawasan akademik. Terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Suparsih dan Bapak



Sri Eko Widodo, S.Sn., M.Sn., selaku pengajar Bimbingan Tugas Akhir semester VII.

Penghargaan dan terima kasih, penulis sampaikan kepada Ayahanda Sukir dan Ibunda Churyani Wastiti, yang telah merawat dan mendidik serta memberikan dukungan dan doa restu kepada penulis. Kakak-kakak penulis, Angga Nur Fauzan Purba, Anggun Qoiriah Sahridasari, Anggita Fauziah Regita Laras, Arrauf Heryangga Abdi yang telah memberi doa serta dukungannya. Terima kasih kepada Adjie Damar Sasongko, Zuhair Muhammad Saddam dan Kakak Dhesanta Anggun Pramesti atas kerjasamanya dalam proses rekaman. Teman-teman pendukung proses rekaman, penulis ucapkan terima kasih atas keikhlasannya membantu tenaga dan pikiran disela-sela aktivitas.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna dalam teknik penulisan hingga isi tulisan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran. Kritik dan saran dalam hal teknik penulisan maupun yang bersifat substansial demi lebih baiknya skripsi karya seni ini. Dengan segala kekurangan, semoga karya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya dunia karawitan.

Surakarta,.....2024

Adinata Fonda

## DAFTAR ISI

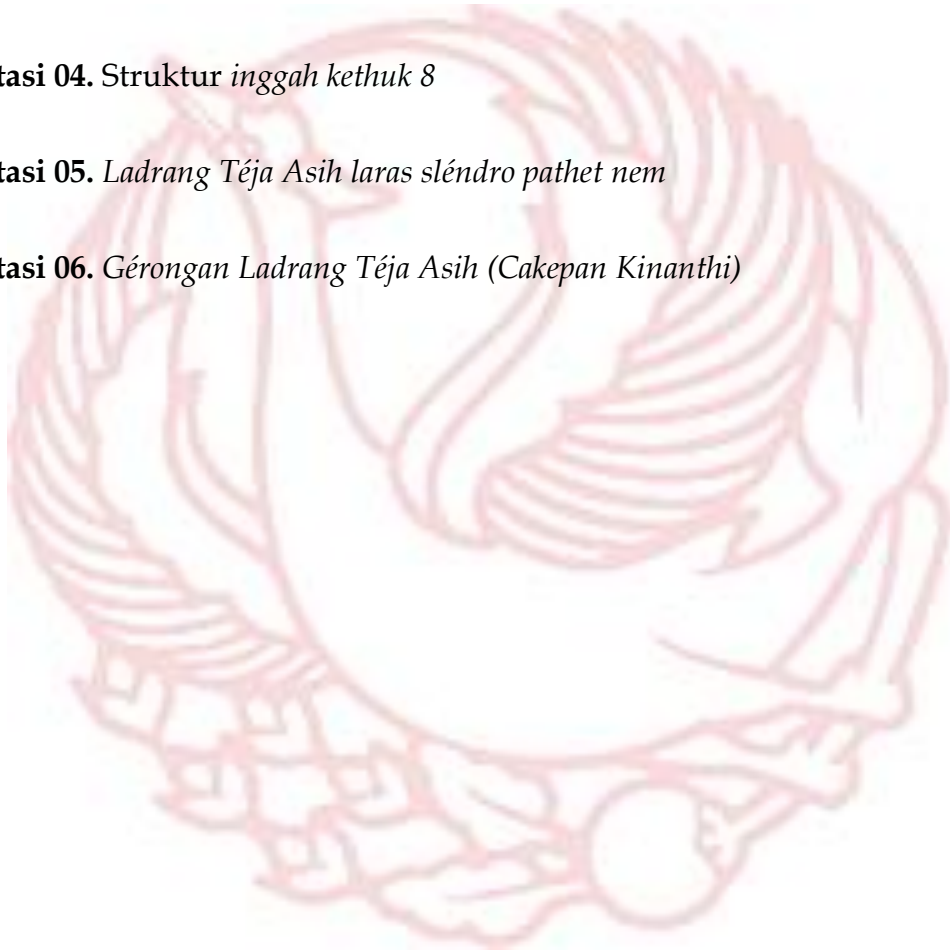
|   |     |
|---|-----|
| <b>ABSTRACT</b>   | v   |
| <b>ABSTRAK</b>  | vi  |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                                   | vii |
| <b>DAFTAR ISI</b>                                       | ix  |
| <b>DAFTAR NOTASI</b>                                    | xi  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                                    | xii |
| <b>CATATAN UNTUK PEMBACA</b>                            | xii |
| <br>  |     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                | 1   |
| A. Latar belakang                                       | 1   |
| B. Gagasan  | 5   |
| C. Tujuan dan Manfaat                                   | 6   |
| D. Tinjauan Sumber                                      | 7   |
| E. Landasan Konseptual                                  | 9   |
| F. Metode Penelitian Karya Seni                         | 11  |
| 1. Rancangan Karya Seni                                 | 11  |
| 2. Jenis Sumber Data                                    | 13  |
| 3. Teknik Pengumpulan data                              | 13  |
| G. Sistematika Penulisan                                | 18  |
| <br>  |     |
| <b>BAB II PROSES PENYAJIAN KARYA SENI</b>               | 19  |
| A. Tahap Persiapan                                      | 19  |
| 1. Orientasi  | 19  |
| 2. Observasi  | 20  |
| B. Tahap Penggarapan                                    | 22  |
| 1. Eksplorasi   | 22  |
| 2. Tahap Latihan  | 23  |
| 3. Evaluasi   | 26  |
| <br>  |     |
| <b>BAB III KAJIAN GARAP KENDHANGAN GENDHING SUMARAH</b> | 27  |
| A. Bentuk dan Struktur Gending                          | 27  |
| 1. Bentuk Gending                                       | 27  |
| 2. Struktur Gending                                     | 28  |
| B. Garap Kendang  | 33  |
| 1. Tafsir Irama dan Laya                                | 34  |
| 2. Jalan Sajian   | 40  |
| 3. Pelarasan Kendang                                    | 41  |
| 4. Titilaras Kendhangan                                 | 42  |
| 5. Pola Sekaran   | 44  |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| <b>BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN</b> | 51 |
| A. Tinjauan Kritis Kekaryaan     | 51 |
| B. Hambatan                      | 53 |
| C. Penanggulangan                | 54 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>             | 55 |
| A. Kesimpulan                    | 55 |
| B. Saran                         | 56 |
| <b>KEPUSTAKAAN</b>               | 57 |
| <b>WEBTOGRAFI</b>                | 59 |
| <b>DISKOGRAFI</b>                | 60 |
| <b>NARASUMBER</b>                | 61 |
| <b>GLOSARIUM</b>                 | 62 |
| <b>LAMPIRAN</b>                  | 66 |
| <b>DAFTAR PENGRAWIT</b>          | 68 |
| <b>BIODATA PENULIS</b>           | 69 |



## DAFTAR NOTASI

|  |    |
|--|----|
| <b>Notasi 01.</b> <i>Sumarah, gendhing kethuk 4 kerep minggah 8 laras sléndro pathet nem</i> | 3  |
| <b>Notasi 02.</b> <i>Struktur mérong kethuk 4</i>  | 29 |
| <b>Notasi 03.</b> <i>Struktur umpak inggah</i>   | 29 |
| <b>Notasi 04.</b> <i>Struktur inggah kethuk 8</i>  | 30 |
| <b>Notasi 05.</b> <i>Ladrang Téja Asih laras sléndro pathet nem</i>                          | 66 |
| <b>Notasi 06.</b> <i>Gérongan Ladrang Téja Asih (Cakepan Kinanthi)</i>                       | 66 |



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 01.** Latihan kelompok kecil di Studio F 24
- Gambar 02.** Latihan bersama pendukung di Studio Gendung F 25



## CATATAN UNTUK PEMBACA

Penulisan huruf ganda *th* dan *dh* banyak penulis gunakan dalam skripsi karya seni ini. Huruf ganda *th* dan *dh* adalah dua diantara abjad huruf Jawa. Huruf *th* dibaca seperti kata “*bathuk*”. Huruf *dh* sama dengan *d* dalam abjad Bahasa Indonesia, seperti halnya kata “*dhahar*”. Sedangkan huruf *d* seperti kata “*dadu*” dalam Bahasa Inggris. Pada penulisan skripsi ini *dh* digunakan untuk membedakan dengan bunyi *d* dalam abjad huruf Jawa.

Selain penulisan di atas, untuk huruf vokal dalam *cakepan* ditambahkan tanda pada huruf *e* dengan menggunakan simbol *e*, *é* dan *è*. Huruf *e* dibaca seperti “*reaksi*”, sedangkan huruf *é* dibaca seperti pada kata “*rebana*” dan huruf *è* dibaca seperti kaya “*elit*”. Pada huruf *a* ditambahkan tanda huruf dengan simbol *a* dan *â*, huruf *a* dibaca seperti kata “*amal*”, sedangkan huruf *â* dibaca seperti kata “*ratib*”. Tata cara penulisan tersebut berhubungan dengan garap gending, simbol intonasi digunakan untuk penulisan syair.

sebagai contoh penulisan istilah :

*th* untuk menulis *pathet* dan sebagainya

*dh* untuk menulis *gendhing*, *pengendhang* dan sebagainya

*d* untuk menulis *gendèr* dan sebagainya

*t* untuk menulis *tabuhan* dan sebagainya

*â* untuk menulis *gâtrâ* dan sebagainya

sebagai contoh penulisan *cakepan* atau syair :

*e* untuk menulis *sekaran*, *kendhangan* dan sebagainya

*é* untuk menulis *sléndro* dan sebagainya

*è* untuk menulis *sèlèh* dan sebagainya

Selain sistem pencacatan Bahasa Jawa tersebut, digunakan pula sistem pencatatan notasi berupa *titalaras Kepatihan* dan beberapa simbol yang lazim digunakan dalam penulisan notasi Karawitan. Penulisan simbol dan pola kendangan ditulis dengan menggunakan *font Kepatihan*. Berikut penjelasannya.

Urutan Nada *Sléndro* : ᠖ 1 2 3 5 6 1̇ 2̇ 3̇

• : Tanda *pin* atau *tabuhan* kosong

○ : Tanda *tabuhan gong ageng*

• : Tanda *tabuhan kenong*

+

: Tanda *tabuhan kethuk*

- : Tanda *tabuhan kempyang*
- . : Tanda *tabuhan kempul*
- ^ : Tanda *tabuhan gong suwukan*
- || : Tanda *ulang*
- ⇒ : Tanda *menuju ke*
- : *Garis harga nada ½ ketukan*
- == : *Garis harga nada ¼ ketukan*

Simbol untuk bunyi kendang *ciblon* dan *ageng* menggunakan simbol yang sama. Berikut berbagai simbol untuk bunyi kendang.

- |    |                |    |                |
|----|----------------|----|----------------|
| p  | : <i>thung</i> | t  | : <i>tak</i>   |
| h  | : <i>hen</i>   | b  | : <i>dhe</i>   |
| o  | : <i>tong</i>  | k  | : <i>ket</i>   |
| ḳ | : <i>kret</i>  | ḷ  | : <i>dlong</i> |
| d  | : <i>dlang</i> | ḷ | : <i>lung</i>  |
| ḃ  | : <i>dhet</i>  | L  | : <i>lang</i>  |

Singkatan nama-nama *sekaran kendhangan*.

- |  |   |
|--|---|
| NAK 1 : <i>Nampani Andhegan Khusus 1</i> | GB : <i>Gong batangan</i>               |
| II : <i>Sekaran pilesan</i>              | N Mtg : <i>Ngaplak ménthogan</i>        |
| K 1 : <i>Kèngser 1</i>                   | Mtg : <i>Ménthogan</i>                  |
| K 2 : <i>Kèngser 2</i>                   | Strt : <i>Sekaran suntrut-suntrut</i>   |
| SMd : <i>Sekaran mandheg</i>             | XII : <i>Sekaran gajah oling</i>        |
| IIIa : <i>Sekaran laku telu a</i>        | VII : <i>Sekaran mandhe sampur</i>      |
| IIIb : <i>Sekaran laku telu b</i>        | SWK : <i>Sekaran wédhi kèngser</i>      |
| IV : <i>Sekaran ukel pakis</i>           | NS 1 : <i>Ngaplak séség 1</i>           |
| N1 : <i>Ngaplak 1</i>                    | NS 2 : <i>Ngaplak séség 2</i>           |
| N2 : <i>Ngaplak 2</i>                    | GS : <i>Gong séség</i>                  |
| Va : <i>Sekaran kebyok sampur a</i>      | SSw 1 : <i>Sekaran suwuk 1</i>          |
| Vb : <i>Sekaran kebyok sampur b</i>      | SSw 2 : <i>Sekaran suwuk 2</i>          |
| VI : <i>Sekaran tatapan</i>              | KSS 1 : <i>Kèngser séség 1</i>          |
| ML1 : <i>Sekaran malik 1</i>             | SGb 1 : <i>Sekaran suwuk gambyong 1</i> |
| ML2 : <i>Sekaran malik 2</i>             | SGb 2 : <i>Sekaran suwuk gambyong 2</i> |
| Mg : <i>Magak</i>                        | SGb 3 : <i>Sekaran suwuk gambyong 3</i> |
| SMg : <i>Sekaran magak</i>               |   |

## KEPUSTAKAAN

- Aji, Ananto Sabdo. 2019a. "Konsep Mandheg Dalam Karawitan Gaya Surakarta." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 20 (2): 81-95. <https://doi.org/10.24821/resital.v20i2.3219>.
- — —. 2019b. "Skema Mandheg Struktur Gendhing Gaya Surakarta." *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, Dan Kajian Tentang "Bunyi,"* May, 77.
- Boediono, Hadi. 2012. "Pembentukan Sekaran Kendangan Matut Dalam Garap Kendang Ciblon Karawitan Jawa." Laporan Penelitian.
- Haris, Mudjiman. 2011. *Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Harisna, Russidiq Wachid. 2010. "Kesenimanannya Suyadi Tejopangrawit Dalam Karawitan Gaya Surakarta." Skripsi S-1. ISI Surakarta.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI PRESS.
- Martopangrawit. 1969. *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: Dewan Mahasiswa Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- — —. 1972a. *Pengetahuan Karawitan II*. Surakarta: Dewan Mahasiswa Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- — —. 1972b. *Titilaras Kendangan*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kesenian.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputro, Guntur. 2019. "Garap Kendang: Karenan, Gendhing 4 Kerep Minggah 8 Laras Slendro Pathet Manyura." Skripsi S-1. ISI Surakarta.
- Setiawan, Sigit. 2015. "Konsep Kendangan Pematut Karawitan Jawa Gaya Surakarta." Tesis. ISI Surakarta.



Sosodoro, Bambang. 2015. "Mungguh Dalam Garap Karawitan Gaya Surakarta: Subjektifitas Pengrawit Dalam Menginterpretasi Sebuah Teks Musikal." *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, Dan Kajian Tentang "Bunyi"* 15 (May).

Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press.

Suraji. 2001. "Garap Kendang Inggah Kethuk 8 Gendhing-Gendhing Klenengan Gaya Surakarta Sajian Irama Wiled." Hasil Hibah Penelitian.

Trustho. 2005. *Kendang Dalam Tradis Tari Jawa*. Surakarta: ISI Press.



## WEBTOGRAFI

Drummond, Barry. 2006. "Warung Seniman - Notasi Gendhing Sumarah"  
<https://www.gamelanbvg.com/gendhing/pdf/s6/SumarahTejaAsih.pdf>, diakses 06 Juni 2023.

Drummond, Barry. 2006. "Warung Seniman - Rekaman Gendhing - Gendhing Jawi," <http://dustyfeet.com/lagu/index.php>, diakses 07 Juni 2023.



## DISKOGRAFI

Pujangga Laras. 2010. "Lonthang Kalajengaken Turirawa laras sléndro pathet nem" Audio rekaman klenèngan Pujangga Laras tanggal 10 September 2011, koleksi Barry Drummond.

KGD - 017. *Bontit Kalajengaken Peksi kuwung laras pelog pathet nem*, oleh Raras Riris Irama: Kusuma Record.

Pujangga Laras. 2005. "Sumarah Kalajengaken Téja Asih laras sléndro pathet nem" Audio rekaman klenèngan Pujangga Laras tanggal 4 Oktober 2005, koleksi Barry Drummond.

Pujangga Laras. 2006. "Sumarah Kalajengaken Téja Asih laras sléndro pathet nem" Audio rekaman klenèngan Pujangga Laras tanggal 5 Oktober 2006, koleksi Barry Drummond.

Pujangga Laras. 2015. "Karenan Kalajengaken Tebu Sauyun laras sléndro pathet manyura" Audio rekaman klenèngan Pujangga Laras tanggal 13 April 2015, koleksi Barry Drummond.

Pujangga Laras. 2004. "Maskumambang (inggah) Kalajengaken Siyem laras sléndro pathet nem" Audio rekaman klenèngan Pujangga Laras tanggal 4 Mei 2004, koleksi Barry Drummond.

## NARASUMBER

Joko Dwi Suratno (49 Tahun), seniman karawitan gaya Surakarta, *pengendhang* Karawitan Mayangkara dan pimpinan karawitan Marsudi Laras. Perum Bumi Saraswati, Blok H 4/4, Kelurahan Gaum, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar.

Hadi Sucipto (62 tahun), *pengendhang* wayang dan *klenèngan*. Perum Seniman RT 01/RW 14, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.

Suraji (63 th), seniman karawitan gaya Surakarta dan dosen jurusan karawitan ISI Surakarta. Desa Benowo, Kelurahan Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.

Suwito Radyo (66), *pengendhang*, seniman karawitan gaya Surakarta, empu muda jurusan karawitan. Desa Sraten RT 02/ RW 07, Kelurahan Trunuh, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten.

Rusdiyantoro(66), seniman karawitan gaya Surakarta dan pensiunan dosen jurusan karawitan ISI Surakarta. Desa Benowo RT 03/ RW 08, Kelurahan Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.

## GLOSARIUM

### A

- Ageng* secara harfiah berarti besar dan dalam karawitan Jawa digunakan untuk menyebut gending yang berukuran panjang dan salah satu jenis tembang
- Alit* secara harfiah dimaknai kecil, dalam karawitan Jawa dimaknai ukuran gending kecil
- Alus* secara harfiah dimaknai halus, dalam karawitan Jawa dimaknai lembut
- Andhegan* sajian garap gending yang berhenti sementara

### B

- Balungan* istilah dalam karawitan untuk menyebut kerangka gending
- Barung* instrumen gamelan yang memiliki nada sedang hingga tinggi
- Bukå* kalimat lagu pendek yang disajikan oleh salah satu instrumen atau vokal untuk memulai sebuah gending

### C

- Cakepan* teks atau syair lagu vokal dalam karawitan
- Céngkok* pola lagu/kesatuan pola tabuhan, juga dapat berarti jumlah gongan dalam gending
- Ciblon* salah satu nama kendang dalam karawitan Jawa
- Clempung* salah satu instrumen petik dalam karawitan Jawa dan memiliki nada relatif besar

### E

- Eufonik* enak didengar

### G

- Gåtrå* melodi lagu terkecil yang tersusun dari beberapa susunan balungan
- Gendér* instrumen gamelan yang terdiri dari rangkaian bilah-bilah yang direntangkan dan dibunyikan dengan dua alat pukul
- Gérongan* sajian lagu vokal yang disajikan secara bersamaan

|                       |  |
|-----------------------|--|
| <i>Gong</i>           | salah satu instrumen gamelan yang berbentuk bulat dengan diameter kurang dari 90 cm dan berpencu   |
| <i>Gumyak</i>         | suasana ramai, ceria   |
| <b>I</b>              |  |
| <i>Inggah</i>         | salah satu bentuk komposisi gending  |
| <i>Irama Dadi</i>     | tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari empat tabuhan <i>saron penerus</i>  |
| <i>Irama Tanggung</i> | tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari dua tabuhan <i>saron penerus</i>  |
| <i>Irama Wiled</i>    | tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari delapan tabuhan <i>sarop penerus</i>  |
| <b>J</b>              |  |
| <i>Jangkép</i>        | komplit  |
| <i>Jugag</i>          | secara harfiah berarti pendek, dalam karawitan jawa berarti sajian pendek  |
| <i>Jumbuh</i>         | sesuai atau pantas   |
| <b>K</b>              |  |
| <i>Kalajengaken</i>   | penyebutan untuk peralihan ke bentuk gending yang lain   |
| <i>Kempul</i>         | salah satu instrumen gamelan yang berbentuk bulat dengan 40 cm sampai 60 cm berpencu   |
| <i>Kenong</i>         | salah satu instrumen gamelan berpencu yang berukuran tinggi sekitar 45 cm. Laras <i>sléndro</i> terdiri dari nada (2, 3, 5, 6, 1), untuk laras <i>pélog</i> terdiri dari nada (1, 2, 3, 5, 6, 7) |
| <i>Kerep</i>          | secara harfiah berarti sering, dalam karawitan Jawa digunakan untuk menghitung bunyi instrumen kethuk  |
| <i>Kethuk</i>         | salah satu instrumen gamelan berpencu yang dibunyikan sebagai petunjuk irama dan bentuk sebuah gending   |
| <i>Kinanthi</i>       | salah satu jenis tembang dalam karawitan Jawa  |
| <i>Klenèngan</i>      | sajian karawitan mandiri   |
| <i>Kosèk</i>          | salah satu garap pada kendang  |
| <b>L</b>              |  |
| <i>Ladrang</i>        | salah satu bentuk dalam karawitan Jawa   |

**M***Mandheg**Matut*

berhenti sementara (*garap* dalam karawitan)  
membuat pantas dalam permainan instrumen  
yang sajiannya menyesuaikan dengan karakter  
gending, tanpa harus mengikuti secara ketat  
pola dan sistematika yang telah ada

*Mérong**Minggah*

nama salah satu bagian komposisi musikal Jawa  
secara harfiah berarti naik, dalam karawitan  
Jawa berarti beralih ke bentuk yang lebih kecil  
sesuai dengan karakter dan sifatnya

*Mungguh***N***Ngampat*

merupakan istilah dalam karawitan yang berarti  
ketukan yang menjedi lebih cepat secara  
perlahan-lahan

*Ngadhah*

jenis melodi balungan gending yang terdiri dari  
harga nada yang beragam

**P***Pamijèn**Pamurba**Pasrèn*

khusus  
pemimpin  
*garap* yang tidak wajib disajikan namun  
kehadirannya menjadi sebuah hiasan atau  
memperindah sajian gending

*Pathet*

suasana musikal yang dibangun oleh susunan  
melodi tertentu

*Prenès*

suasana atau karakter yang lincah dalam sajian  
karawitan

*Pélog*

rangkaian tujuh nada pokok dalam gamelan  
Jawa, yaitu 1 2 3 4 5 6 7 yang memiliki interval  
berbeda

**R***Rambahan*

menunjukkan batas dan pengulangan dalam  
satu bentuk gending

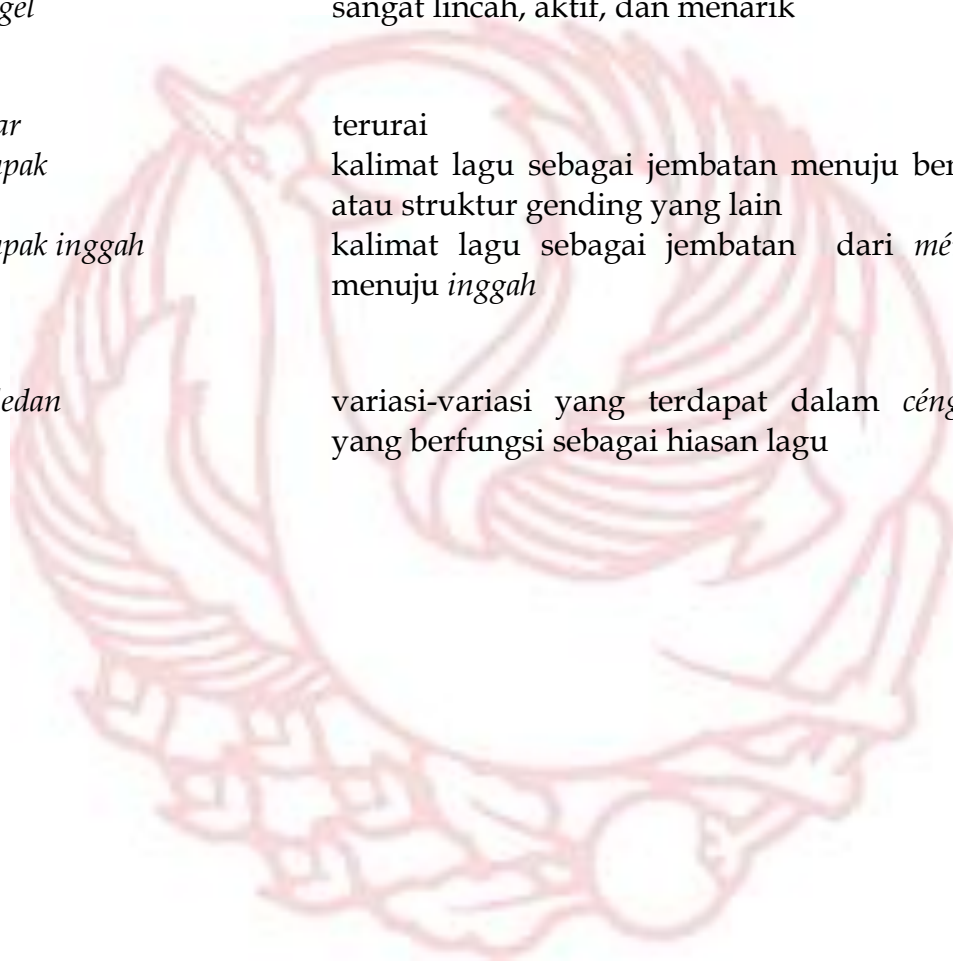
*Risikan*

penyebutan alat musik dalam karawitan Jawa

**S***Sabetan**Sèlèh**Sekaran**Senggrèngan**Sigrak*

ketukan yang terdapat pada *gâtrâ*  
nada akhir yang memberi kesan selesai  
pola permainan pada instrumen kendang  
pola permainan pada instrumen rebab  
semangat, energik

|                     |  |
|---------------------|--|
| <i>Sindhènan</i>    | vokal tunggal dalam karawitan yang dilakukan oleh sinden   |
| <i>Singget</i>      | tanda untuk menuju pola yang lain  |
| <i>Sléndro</i>      | rangkaian lima nada pokok dalam gamelan yaitu (1, 2, 3, 5, 6) yang memiliki interval sama berhenti atau berakhirnya sajian |
| <i>Suwuk</i>        |  |
| <b>T</b>            |  |
| <i>Tabuhan</i>      | membunyikan atau memainkan gamelan   |
| <i>Tregèl</i>       | sangat lincah, aktif, dan menarik  |
| <b>U</b>            |  |
| <i>Udar</i>         | terurai  |
| <i>Umpak</i>        | kalimat lagu sebagai jembatan menuju bentuk atau struktur gending yang lain  |
| <i>Umpak inggah</i> | kalimat lagu sebagai jembatan dari <i>mérong</i> menuju <i>inggah</i>  |
| <b>W</b>            |  |
| <i>Wiledan</i>      | variasi-variasi yang terdapat dalam <i>céngkok</i> , yang berfungsi sebagai hiasan lagu                                    |





## LAMPIRAN

**Notasi 05. Ladrang Téja Asih laras sléndro pathet nem laras sléndro pathet nem**

|         |         |                 |               |
|---------|---------|-----------------|---------------|
| . 1 . 6 | . 3 . 2 | . 3 . 2         | . 1 . 6       |
| 2 2 . 3 | 5 6 5 3 | . 5 . 3 . 5 . 3 | . 6 5 2 1 2 6 |

*Ngelik*

|           |           |                 |                |
|-----------|-----------|-----------------|----------------|
| . 1 . 6   | . 3 . 2   | . 3 . 2         | . 1 . 6        |
| . . 6 .   | 1̇ 6 5 3  | . 5 . 3 . 5 . 3 | . 6 5 3 5 6 1̇ |
| . . 1̇ 2̇ | 3̇ 2̇ 6 5 | 3 3 1 2         | 5 3 2 1        |
| 5 5 . .   | 1̇ 6 5 3  | . 5 . 3 . 5 . 3 | . 6 5 2 1 2 6  |

(<https://bit.ly/3VrWdxb>)

**Notasi 06. Gérongan Ladrang Téja Asih (Cakepan Kinanthi)**

|           |                |               |               |                        |
|-----------|----------------|---------------|---------------|------------------------|
| . . 6     | . 1̇           | 6             | 5             | 3̇                     |
| . . . 6 6 | . 6 1̇         | 6 1̇ 2̇       | 6 5 . 3       | 6 1̇ 6 5 3             |
|           | Mi - de - ring | - rat         | a - nge       | - la - ngut            |
|           | Sa - yek - ti  | ka -          | la - mun      | su - wung              |
| . . 5     | . 3            | . 5           | . 3           | . 6 5 3 5 6 1̇         |
| . . 5     | . 3            | . 5           | . 3           | . 3 6 1̇ 6 1̇ 2̇ 1̇    |
|           | le - la - na   | nja - jah     | ne - ga - ri  |                        |
|           | te - ngeh      | mi - rib - ba | kang war - ni |                        |
| . . .     | . 1̇ 1̇        | . 1̇ 2̇       | . 3̇ 3̇       | 2̇ 6 5                 |
| . . .     | . 1̇ 1̇        | . 1̇ 2̇       | . 3̇ 3̇       | 2̇ 3̇ 1̇ 2̇ 6 5        |
|           | mu - beng te   | - pi - ning   | sa - mo - dra |                        |
|           | lan si - ra    | pe - pu - ja  | - ning - wang |                        |
| . . 3     | 3              | 1             | 2             | 5 3 2 1̇               |
| . 3       | . . 6 6        | . 1̇ 2̇       | . 3̇ 3̇       | 1̇ 2̇ 6 3 . 3 5 3 2 1̇ |
|           | su - meng - ka | hang          | - gra - ning  | wu - kir               |
|           | ma - na - wa   | dha - sar     | ing           | Bu - mi                |

5 5 . . i 6 5 3̂  
 . . 5 5 . . 5 6 . i i̇ 6 i̇ 6 i̇ 6 165 3  
 a - ne - la - sak wa - na wa - sa  
 mi - wah lu - hur - ing a - ka - sa  
  
 . . 5 . 3 . 5 . 3 . 6 5 2 1 2 (6)  
 . . 5 . 3 . 5 . 3 . 6 5 2 12 1 6  
 tu - mu - ru - ning ju - rang tre - bis  
 tu - win jro - ning ja - la ni - dhi

(Suraji, transkrip 16 November 2023)



## DAFTAR PENGRAWIT

| No. | Nama                      | Ricikan            | Keterangan    |
|-----|---------------------------|--------------------|---------------|
| 1.  | Adjie Damar Sasongko      | Rebab              | Semester VIII |
| 2.  | Adinata Fonda             | Kendang            | Penyaji       |
| 3.  | Zuhair Muhammad Saddam    | Gender             | Semester VIII |
| 4.  | Dhesanta Anggun Pramesti  | Sinden             | Semester X    |
| 5.  | Yolanda Stefanny          | Sinden             | Semester X    |
| 6.  | Reisa Nadya Larasati      | Sinden             | Semester X    |
| 7.  | Wibisana Prasetya         | Bonang Barung      | Seniman       |
| 8.  | Wakhit Agus Rizki Mujiono | Bonang Penerus     | Seniman       |
| 9.  | Erwan Aditiya             | Slenthem           | Alumni        |
| 10. | Tegar Kusuma Atmaja       | Demung             | Semester X    |
| 11. | Roni Kesuma               | Saron 1            | Alumni        |
| 12. | Narto                     | Saron 2            | Seniman       |
| 13. | Seno Adi Saputro          | Kenong             | Semester X    |
| 14. | Gondang Firmansyah        | Kethuk             | Seniman       |
| 15. | Yusuf Widiatmoko          | Kempul Gong Suling | Alumni        |
| 16. | Rangga Dwi Handito        | Gambang            | Semester X    |
| 17. | Mustofa Abdul Rozaq       | Siter              | Semester VIII |
| 18. | Teguh Kusuma Atmaja       | Saron Penerus      | Semester X    |
| 19. | Sukir                     | Gender Penerus     | Alumni        |
| 20. | Rohsit Sulistyio          | Gerong 1           | Alumni        |
| 21. | Awan Elang Dewangga       | Gerong 2           | Semester X    |
| 22. | Achmad Imam Nur Huda      | Penunthung         | Semester X    |

## BIODATA PENULIS

### A. Identitas Pribadi



Nama : Adinata Fonda  
Tempat, Tgl Lahir : Bontang, 11 Mei 2002  
Alamat : Pulerejo RT 03/RW 12, Plosorejo,  
Matesih, Karanganyar 57781  
Nomor Telepon : 082133049303  
E-mail : [adinatafonda1@gmail.com](mailto:adinatafonda1@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

| No. | Nama Sekolah            | Alamat Sekolah  | Tahun Lulus |
|-----|-------------------------|---|-------------|
| 1.  | TK Al Firdaus Matesih   | Balerejo RT 04/RW 07, Kec. Matesih, Kab.Karanganyar                                 | 2008        |
| 2.  | SD Negeri 03 Matesih    | Jl. TP Joko Songo, Moyoretno RT 01/RW 07, Kec. Matesih, Kab. Karanganyar            | 2014        |
| 3.  | SMP Negeri 01 Matesih   | Jl. Matesih-Tawangmangu No. 1, Moyoretno RT 02/RW 07, Kec. Matesih, Kab.Karanganyar | 2017        |
| 4.  | SMK Negeri 08 Surakarta | Jl. Sangihe Kepatihan Wetan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah               | 2020        |